

Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Ekonomi terhadap Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi

Riski Aspriyani

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

rizky.asp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar pada mata kuliah matematika ekonomi dan hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap semester gasal tahun ajaran 2016/2017 dan diperoleh sampel sebanyak 25 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah tes prestasi belajar mata kuliah matematika ekonomi dan angket motivasi belajar mahasiswa ekonomi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat analisis. Dengan $\alpha=5\%$ diperoleh hasil analisis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar pada mata kuliah matematika ekonomi dan mempunyai korelasi positif antara kedua variabel penelitian tersebut.

Keywords: Motivasi belajar, prestasi belajar matematika ekonomi.

ABSTRACT

This research was aimed to know the effect of learning motivation to the learning achievement and how to the correlation between two that variables. The population was all the students of Faculty of Economics at Nahdlatul Ulama Al-Ghazali University of cilacap in the odd year 2016/2017 and obtained a sample of 25 students. The instruments used was learning achievement test and learning motivation questionnaire. Test requirements analysis included a normality test and linearity test. Hypothesis testing used simple linear regression. The results of research were there is a significant effect between learning motivation to the learning achievement, and has a positive correlation between learning motivation of students with learning achievement.

Keywords: learning motivation, learning achievement of economic mathematic.

PENDAHULUAN

Setiap *Human* membutuhkan pendidikan, sebab dengan pendidikan manusia dapat menjadi individu yang berkualitas dan dapat meningkatkan derajat dalam bermasyarakat. Pendidikan menanamkan berpikir kreatif dan inovatif sehingga manusia mampu dalam mengambil keputusan terbaik pada setiap permasalahan yang terjadi. Usaha dalam proses memperoleh pendidikan ialah dengan belajar.

Belajar dimulai dari usia pra-sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan perjalanan terakhir dari seseorang untuk belajar secara formal. Di perguruan tinggi seseorang belajar lebih mandiri dan harus mampu memperluas wawasannya secara berkelanjutan. Banyak ilmu yang dapat diperoleh di perguruan tinggi, untuk itu seseorang diharuskan mampu memilih ilmu yang ingin dikuasai, salah satunya ilmu ekonomi.

Di dalam ilmu ekonomi terdapat mata kuliah yang wajib diperoleh mahasiswa yaitu mata kuliah matematika ekonomi. Matematika ekonomi adalah salah satu mata kuliah yang penting dalam ilmu ekonomi. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai matematika ekonomi sebagai syarat menguasai ilmu ekonomi itu sendiri.

Sampai sekarang ini masih banyak mahasiswa yang kurang menyukai matematika. Matematika masih menjadi momok setiap mahasiswa sehingga kurangnya prestasi belajar matematikanya. Matematika merupakan ratunya ilmu pengetahuan, di mana setiap bidang ilmu akan terdapat ilmu matematika baik matematika murni maupun terapan. Begitu pula di dalam ilmu ekonomi yang mana matematika menjadi prasyarat penguasaan ilmu ekonomi.

Untuk itu mahasiswa harus mampu meningkatkan motivasi belajarnya sehingga semangat belajarnya tinggi berakibat meningkatnya prestasi belajar matematikanya, khususnya pada mata kuliah matematika ekonomi. Dengan adanya semangat belajar yang baik dapat memberikan dorongan mahasiswa

agar berpikir kritis dan kreatif sehingga kemampuan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang berhubungan dengan matematika ekonomi baik. Mahasiswa harus mampu memecahkan setiap persoalan ekonomi sehingga membutuhkan kemampuan matematika ekonomi yang baik untuk menemukan solusinya. Dengan demikian diharapkan dengan baiknya motivasi belajar dapat memberikan dampak yang baik yaitu meningkatnya prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi, (2) bagaimana hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi.

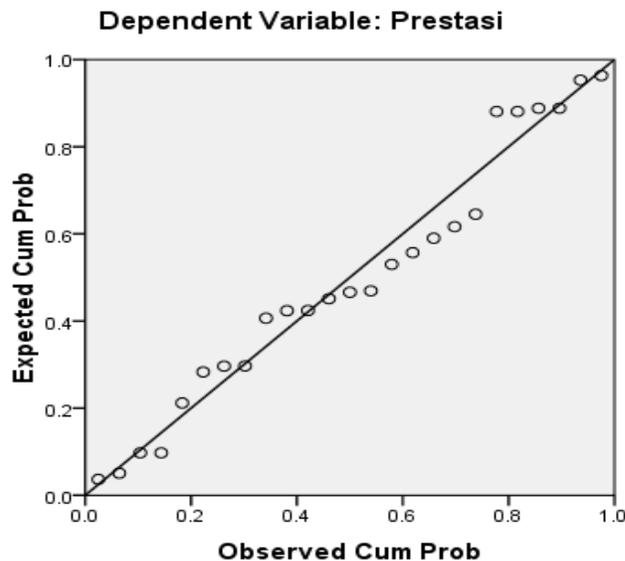
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi penelitian ini sebanyak semua mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi di Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap pada semester gasal tahun ajaran 2017/ 2018, dan diperoleh sampel sebanyak 25 siswa. Teknik pengambilan sampling menggunakan *simple random sampling* dengan cara undian sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes prestasi belajar mata kuliah matematika ekonomi dan angket motivasi belajar. Uji coba instrumen tes meliputi uji validitas isi, tingkat kesukaran, dan uji reliabilitas tes. Uji coba instrumen angket meliputi uji validitas isi, konsistensi internal, dan reliabilitas angket. Teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan variabel bebasnya adalah motivasi belajar dan variabel terikatnya ialah prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat analisis hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data akhir diperoleh setelah instrumen tes dan angket diberikan kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data akhir tersebut digunakan dalam pengujian hipotesisnya menggunakan uji regresi linear sederhana. Sebelumnya, dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat uji hipotesis. Diperoleh hasil sebagai berikut.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut bersifat normal. Lebih lengkapnya dapat juga dilihat pada hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan program *SPSS* bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,806 ($0,806 > 0,05$), maka nilai residual tersebut normal.

Selanjutnya pada uji linearitas menggunakan *SPSS* didapat bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,877 ($0,877 > 0,05$) maka kedua

variabel motivasi belajar dan prestasi belajar linear seperti pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 *Linearity Test*

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	1290.107	13	99.239	0.718	0.719
	<i>Linearity</i>	465.018	1	465.018	3.362	0.094
	<i>Deviation of linearity</i>	825.088	12	68.757	0.497	0.877
<i>Within Groups</i>		1521.333	11	138.303		
<i>Total</i>		2811.440	24			

Dengan demikian dikarenakan semua prasyarat analisis uji regresi linear sudah terpenuhi maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji signifikansi regresi linear sederhana, sebab hanya memiliki satu variabel bebas (motivasi belajar) dan satu variabel terikat (prestasi belajar). Berikut ialah hasil dari uji hipotesis yang dilakukan dengan program SPSS.

Tabel 2 Hasil *Coefficients* Variabel

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	20.331	25.835		0.787	0.439
<i>Motivasi belajar</i>	0.770	0.361	0.407	2.135	0.044

Pada Tabel 2 di atas diperoleh bahwa nilai koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,770 dan nilai konstantanya 20,331. Akibatnya diperoleh persamaan regresi linearnya yaitu $\hat{Y} = 20,331 + 0,770X$, yang diartikan bahwa

setiap penambahan 1 nilai motivasi belajar, maka nilai prestasi belajar mahasiswa bertambah sebesar 0,770.

Tabel 3 Rangkuman ANOVA

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	465,018	1	465,018	4,558	0,044
<i>Residual</i>	2346,422	23	102,018		

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai $F_{hit} = 4,554 > F_{tabel} = 4,28$, atau dapat dijelaskan bahwa nilai *Sig* tersebut adalah $0,044 < 0,05$ maka keputusan ujinya ialah H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Semakin baik atau tinggi motivasi belajar yang ada pada mahasiswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa pun semakin lemah. Untuk itu, ketika mahasiswa mampu menumbuhkan semangat belajarnya maka keinginan dalam berusaha mencapai prestasinya tinggi, akibatnya mampu mendapatkan nilai yang baik.

Selanjutnya, pada Tabel 4 berikut ini akan diketahui besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi.

Tabel 4 Rangkuman Korelasi^b

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0.407 ^a	0.165	0.129	10.100

Predictors: (Constant), Emotional_Intelligence

Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika Ekonomi

Pada Tabel 4 di atas diperoleh bahwa nilai koefisien korelasinya R sebesar 0,407 dengan $R^2 = 16,50\%$, sehingga didapat bahwa prestasi belajar mahasiswa ekonomi dipengaruhi oleh motivasi belajar pada mata kuliah matematika ekonomi siswa sebesar 16,50%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang mungkin. Dengan demikian besarnya korelasi positif antara motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar matematika ekonomi dapat dilihat dari nilai koefisien korelasinya yaitu sebesar 0,407, yang berarti hubungan positif tersebut cukup signifikan. Di mana semakin baik motivasi belajar mahasiswanya akan memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap prestasi belajar pada mata kuliah matematika ekonomi. Bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan memberikan prestasi belajar pada mata kuliah matematika ekonomi lebih baik dari mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis $\alpha = 5\%$ yang telah dirumuskan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa ekonomi terhadap prestasi belajar pada mata kuliah matematika ekonomi; (2) adanya korelasi positif antara motivasi belajar mahasiswa ekonomi terhadap prestasi belajar pada mata kuliah matematika ekonomi. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa ekonomi, prestasi belajar pada mata kuliah matematika ekonominya semakin baik. Sebaliknya, Semakin tidak baik motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa ekonomi, prestasi belajar pada mata kuliah matematika ekonomi yang dimilikinya lemah.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi dosen bahwa motivasi belajar mahasiswa ekonomi memberikan efek yang baik terhadap prestasi belajar pada mata kuliah matematika ekonomi, sehingga dosen dapat lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran guna mendukung peningkatan prestasi yang dimiliki mahasiswa. Selain itu diharapkan dosen mampu memberikan dorongan dan semangat kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar yang ada pada diri mahasiswa sebagai upaya dalam mengembangkan prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Budiyono. 2009. *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Hamzah Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.